



Menghitung HPP Bibit Lele dan Pembuatan Laporan Keuangan Pada Usaha Pembibitan Lele di Kampung Lele Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar

¹Masril

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahaputra Riau

Alamat Surat

Email: Masrilsikumbang1967@gmail.com*

Article History:

Diajukan: 20 Januari 2021; Direvisi: 2 Februari 2021; Accepted: 5 Februari 2021

ABSTRAK

Ikan lele merupakan bagian dari salah satu komoditas air tawar yang sangat mudah dalam melakukan pengembangannya, ikan lele juga memiliki keistimewaan salah satunya memiliki tingkat protein yang cukup tinggi. Usaha ikan lele yang dibudidayakan di Kecamatan Perhentian Raja, Kabupaten Kampar merupakan usaha yang bergerak di bidang pengembangan ikan lele dan budidaya ikan lele. Dalam melaksanakan atau pengembangan ikan lele memiliki waktu yang sangat singkat yakni 1,5 bulan sampai dengan 3 bulan. Dalam hal pembenihan ikan lele menghasilkan benih ikan lele yang berkualitas, pembesaran ikan lele juga menghasilkan ikan lele yang siap dikonsumsi. Permasalahan yang dihadapi oleh petani ikan lele tersebut adalah usaha ikan lele sampai dengan saat ini belum dapat mengklasifikasikan biaya yang bersifat tetap maupun biaya yang bersifat variabel, akan tetapi biaya overhead adalah semua biaya produksi selain biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung. atau dengan kata lain semua biaya dikeluarkan oleh perusahaan terdiri dari biaya bahan tak langsung, biaya tenaga kerja tak langsung, dan biaya-biaya produksi lainnya yang tidak secara mudah dapat ditelusuri secara langsung pada proses produksi. Tidak diperhitungkannya biaya overhead dalam menentukan harga pokok produksi membuat harga pokok produksi tidak akurat, akan tetapi bukan hanya itu saja permasalahan yang dihadapi oleh usaha atau petani ikan lele juga dalam hal menyusun laporan keuangan ikan lele. Kesimpulan dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain pemilik usaha ikan lele dapat memahami dan menyusun harga pokok produk pada ikan lele tersebut. Pemilik usaha ikan lele dapat memahami dan menyusun laporan keuangan usaha pada ikan lele tersebut.

Kata kunci: Harga Pokok Produk, Laporan Keuangan

ABSTRACT

Catfish is part of one of the freshwater commodities which is very easy to develop, catfish also has the privilege of having a high enough protein level. The catfish business that is cultivated in Perhentian Raja District, Kampar Regency is a business that is engaged in the development of catfish and catfish farming. In implementing or developing catfish, it has a very short time, namely 1.5 months to 3 months. In terms of catfish hatcheries producing quality catfish seeds, catfish enlargement also produces catfish that are ready for consumption. The problem faced by catfish farmers is that up to now the catfish business has not been able to classify fixed costs and variable costs, but overhead costs are all production costs other than direct raw material costs and direct labor costs. or in other words, all costs incurred by the company consist of indirect material costs, indirect labor costs, and other production costs that cannot easily be traced directly to the production

process. Not counting overhead costs in determining the cost of goods manufactured makes the cost of goods manufactured inaccurate, but that's not the only problem faced by catfish businesses or farmers in terms of preparing catfish financial reports. The conclusion from the results of this community service activity is that the catfish business owner can understand and compile the cost of products on the catfish. The catfish business owner can understand and compile business financial reports on the catfish.

Keywords: Product Cost, Financial Statements

1. PENDAHULUAN

Kelompok usaha yang penuh dengan keterbatasan pengetahuan dan pemahaman yang lemah dalam pengelolaan dan pengembangan usaha produksi yang masih bersifat tradisional. Dengan keterbatasan kemampuan yang disebabkan pendidikan yang relatif rendah sehingga membutuhkan peran pihak lain dalam mengupayakan peningkatan kemampuan dalam pengelolaan dan pengembangan usaha. Sebagai solusi yang ada sejak bulan Maret tahun 2002, pemerintah mengeluarkan paket kebijakan untuk memfokuskan pada empat hal yaitu: memberikan pelayanan dan kemudahan bagi UKM, melakukan restrukturisasi UKM, membuka akses pelayanan ke perbankan khusus untuk UKM dan melakukan pembinaan sumber daya manusia yang mengarah pada pengembangan UKM mengingat tingkat pendidikan rata-rata tidak mendukung dalam menggeluti usahanya. Sebenarnya Tingkat pendidikan, pemberian pelatihan usaha, dan pengalaman manajerial yang dimiliki dapat mempengaruhi kemampuan dalam pengelolaan usaha secara umum (Syarifudin dkk,2020).

Keterbatasan literasi keuangan menyebabkan penetapan harga pokok produksi yang tidak sesuai, serta tidak adanya pembukuan usaha secara disiplin dan benar oleh para pelaku UMKM nya. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia Harga Pokok Produk menurut Ikatan Akuntan Indonesia meliputi semua biaya bahan langsung yang dipakai, upah langsung serta biaya produksi tidak langsung, dengan perhitungansaldo awal dan saldo akhir barang dalam pengolahan .Tujuan penentuan HPP adalah untuk menentukan harga jual produk,memantau realisasi biaya, menghitung laba rugi periodik dan menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca (Mulyad dalam Cahya dan Alfonsu Nathanael,2020)

Ikan lele merupakan bagian dari salah satu komoditas air tawar yang sangat mudah dalam melakukannya, ikan lele juga memiliki keistimewaan salah satu nya memiliki tingkat protein yang cukup tinggi. Usaha ikan lele yang dibudidayakan di Kecamatan Perhentian Raja, Kabupaten Kampar merupakan usaha yang bergerak di bidang pengembangan ikan lele dan budidaya ikan lele. Dalam melaksanakan atau pengembangan ikan lele memiliki waktu yang sangat singkat yakni 1,5 bulan sampai dengan 3 bulan. Dalam hal pembenihan ikan lele menghasilkan benih ikan lele yang berkualitas, pembesaran ikan lele juga menghasilkan ikan lele yang siap dikonsumsi.

Provinsi riau salah satu provinsi yang ada di pulau Sumatera, provinsi riau juga memiliki potensi perikanan dan kelautan yang sangat besar dan berhasil dikenal dikancah nasional berkat keberadaan sektor perikanan yang dibudidaya di kampung patin, kampung lele, dan kampung jelawat. Potensi perikanan di Kabupaten Kampar sangat tinggi yang terdiri dari usaha budidaya ikan air tawar di kolam dan keramba. Jenis ikan yang banyak di budidayakan di Kabupaten Kampar adalah ikan patin, ikan Lele, ikan mas dan ikan nila

Berdasarkan data Dinas Perikanan Kabupaten Kampar tahun 2017, produksi benih tertinggi adalah ikan lele sebesar 146.289.163 ekor dan jumlah produksi benih terendah adalah jenis ikan bawal 240.000 ekor. Salah satu daerah yang memiliki potensi dalam bidang usaha perikanan di Kabupaten Kampar ini adalah Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja. Potensi budidaya perikanan air tawar yang ada di desa ini adalah usaha budidaya ikan dalam kolam yang meliputi usaha pembenihan dan pembesaran dengan jenis ikan yang dibudidayakan adalah ikan Lele.

Budidaya ikan lele bisa menjadi satu diantara solusi menambah penghasilan masyarakat. Permintaan terhadap ikan lele juga semakin meningkat seiring menjamurnya warung-warung makan yang menyediakan menu pecel lele. Selain kegiatan usaha pembenihan ikan Lele, kegiatan pemasaran

merupakan kegiatan yang memegang peranan penting dalam menjalankan usaha pembenihan ikan Lele. Dengan meningkatnya permintaan ikan lele, maka desa hangtuah memproduksi ikan lele lebih banyak. Sehingga disebutlah desa hangtuah sebagai kampung lele.

Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi oleh petani ikan lele tersebut adalah usaha ikan lele sampai dengan saat ini belum dapat mengklasifikasikan biaya yang bersifat biaya tetap maupun biaya yang bersifat variabel, akan tetapi biaya overhead adalah semua biaya produksi selain biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung. atau dengan kata lain semua biaya dikeluarkan oleh perusahaan terdiri dari biaya bahan tak langsung, biaya tenaga kerja tak langsung, dan biaya-biaya produksi lainnya yang tidak secara mudah dapat ditelusuri secara langsung pada proses produksi. Tidak diperhitungkannya biaya overhead dalam menentukan harga pokok produksi membuat harga pokok produksi tidak akurat, akan tetapi bukan hanya itu saja permasalahan yang dihadapi oleh usaha atau petani ikan lele juga dalam hal menyusun laporan keuangan ikan lele.

2. METODE PELAKSANAAN

Untuk Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara lain:

1) Tahapan Perencanaan :

- a. Melakukan analisis dalam melaksanakan perhitungan harga pokok produksi pada petani ikan lele tersebut dan juga untuk mengidentifikasi jenis-jenis biaya tetap dan biaya variabel yang terjadi dan juga jenis – jenis biaya apa saja yang terlibat dalam menghitung harga pokok ikan lele tersebut.
- b. Melaksanakan atau menyusun format dalam hal biaya produksi terdiri dari biaya overhed dan biaya tenaga kerja.
- c. Melaksanakan koordinasi dengan mitra terkait informasi jadwal dan lokasi pelaksanaan pelatihan dan melaksanakan pengadaan materi format perhitungan harga pokok produk.

2) Tahapan Pelaksanaan :

Pada tahapan pelaksanaan ini dalam kegiatan pengabdian masyarakat terdiri dari beberapa yaitu:

- a. Melaksanakan pelatihan kepada para peternak ikan lele dengan memberikan pengetahuan kepada pemilik mengenai komponen-komponen biaya perhitungan harga pokok produksi.
- b. Fokus pada aktifitas perhitungan harga pokok produk ikan dengan mengklasifikasikan.
- c. Melaksanakan pendampingan dalam hal penyusunan laporan harga pokok produk.
- d. Mengabdikan kepada pihak mitra dalam hal mentransformasi hasil penentuan harga pokok produk dan pada akhirnya membantu mitra dalam menyusun laporan keuangan ternak ikan lele tersebut.

3) Tahapa Evaluasi :

Pada pelaksanaan kegiatan evaluasi ini dapat dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Pengabdian akan melakukan evaluasi capaian dengan indikator keberhasilan yaitu dengan cara menilai ketepatan pengisian seluruh format baik secara tepat posting , maupun tepat jumlah.
- b. Pengabdian harus dapat memberikan contoh kasus perhitungan harga pokok produk yang harus diselesaikan oleh mitra dan membahasnya dan harus membantu mitra dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang diinginkan oleh mitra.

3. HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dengan hasil dari pengabdian sebagai berikut :

- a. Perhitungan harga pokok produk pada usaha ternak ikan lele selama ini belum akurat disebabkan karena masih kurangnya pengetahuan dari pemilik ternak ikan lele tersebut dalam hal pengetahuan ilmu Akuntansi seperti melakukan klasifikasi biaya tetap dan biaya variabel

pada usaha tersebut maka pengabdian akan membuat format perhitungan harga pokok produk yang sesuai dengan ilmu akuntansi biaya.

- 1) Menyampaikan materi secara rinci mengenai harga pokok produk dengan sasaran peternak usaha lele.
 - 2) Disamping menyampaikan materi secara rinci mengenai harga pokok produk pengabdian juga memberikan pemahaman secara mendalam betapa pentingnya dalam menyusun harga pokok produk tersebut.
- b. Setelah pemilik usaha lele tersebut memahami betapa pentingnya dalam hal penyusunan laporan harga pokok produk, maka pengabdian dapat menyusun laporan keuangan usaha.

Berikut ini gambar dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah:



4. KESIMPULAN

Berdasarkan Adapun yang menjadi kesimpulan yang dihasilkan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu :

- a. Pemilik usaha ikan lele dapat memahami dan menyusun harga pokok produk pada ikan lele tersebut.
- b. Pemilik usaha ikan lele dapat memahami dan menyusun laporan keuangan usaha pada ikan lele tersebut.

5. SARAN

Berdasarkan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini maka saran yang dapat disampaikan adalah diharapkan dapat menjadi informasi yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan sebagai dasar pertimbangan dalam hal harga jual.

6. PENGAKUAN

Dalam hal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana atas dukungan para civitas akademika dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahaputra Riau dan Para Mitra Usaha maka untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Cahaya Lusi Mei dan Alfonsu Nathanael, 2020. Edukasi Penentuan Harga Pokok Produksi dan Pembukuan Usaha di Kampung Lontong Banyu Urip Kelurahan Kupang Krajan, Surabaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Volume 02, Nomor 01, Januari.
- Syarifuddin Andi, Johan Lukas Away, Indriana Nofarinda, dan Nur Aini Sakinah, 2020. Pelatihan Perhitungan Dan Penetapan Harga Pokok Produksi Produk Ukm Di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara. Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Prosiding.
- Wijoyo, H., & Haudi, H. (2021, January). PENYULUHAN TEKNIK PEMASARAN KERUPUK RASA JENGKOL “DONG DONG SNACK” PEKANBARU. In *PROSIDING SENANTIAS: Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 1, No. 1, pp. 643-650).
- Wijoyo, H. (2020). Socialization Of The Accreditation Assessment System (SISPENA) Of The National Accreditation Board For Early Childhood Education (PAUD) And Non Formal Education (PNF) In Bengkalis, Riau Province. *Jurnal Humanities Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 103-111.
- Wijoyo, H., Haudi, H., Ariyanto, A., Sunarsi, D., & Akbar, M. F. (2020). Pelatihan Pembuatan Konten Digital Marketing Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa (Pengabdian Kepada Masyarakat Kerjasama Antar Kampus). *IKRA-ITH ABDIMAS*, 3(3), 169-175.
- Wijoyo, H. (2020). Sosialisasi Sistem Penilaian Akreditasi (SisPenA) Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Non Formal (PNF) di Kecamatan Bantan, Kabupaten Bengkalis, Propinsi Riau. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 1(1), 7-10.